



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017) disain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Berdasarkan perspektif – perspektif design penelitian, penelitian ini di klarifikasikan sebagai berikut menurut Cooper & Schindler (2017) yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pernyataan Masalah

Penelitian ini berdasarkan perumusan masalah adalah penelitian formal.

Dikatakan formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan pada bagian rumusan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode pengamatan (*monitoring*) karena peneliti akan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan dan juga ringkasan kinerja perusahaan melalui internet (www.idx.co.id dan www.duniainvestasi.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

3. Pada penelitian ini, metode yang dipakai oleh peneliti untuk tujuan kontrol terhadap variabel adalah metode *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tergolong pada penelitian kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong *Cross - Sectional* dan *Time Series* karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan pada beberapa interval waktu yaitu tahun 2018-2019.

6. Cakupan Topik

Cakupan topik pada penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi statistic karena penelitian ini berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual (kondisi lapangan – *field conditions*) karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data-data dan juga mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*close price*) pada masing-masing tahun penelitian yakni tahun 2018 dan 2019 karena harga penutupan tersebut adalah harga yang ada pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang tidak terikat dengan variabel lain atau yang dapat disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA)

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya NPM sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap modal. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya DER sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur hasil keuntungan bersih atas penggunaan asset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari asset-aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Seluruh variabel diatas dapat dihitung menggunakan rumus matematis, dan dinyatakan dalam rasio rasio yang akan dijabarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
NPM (Hery 2017:199)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
DER (Courties dalam Harahap 2010:303)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
ROA (Courties dalam Harahap 2010:305)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data yang diolah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada pada laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2019. Data yang akan diolah merupakan data yang didapatkan melalui

www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan tujuan penelitiannya.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019
2. Perusahaan industri *consumer goods* yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2019
3. Perusahaan industri *consumer goods* yang memiliki informasi atau kesediaan data yang akan digunakan dalam penelitian
4. Perusahaan industri *consumer goods* yang laporan keuangan perusahaan diterbitkan dalam Rupiah dan bukan mata uang asing

Daftar dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian secara detail dapat dilihat pada Lampiran 1, dan berikut merupakan ringkasan dari data yang diperoleh pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan industri <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019	54
Perusahaan industry <i>consumer goods</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019	(6)
Perusahaan industry <i>consumer goods</i> yang memiliki informasi atau kesediaan data yang akan digunakan dalam penelitian	(0)
Perusahaan industri <i>consumer goods</i> yang laporan keuangan perusahaan tidak diterbitkan dalam Rupiah dan bukan mata uang asing	(0)
Perusahaan yang akan diambil	48
Jumlah Sampel (Jumlah Perusahaan x 2 Tahun)	96

Sumber : Data yang diolah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (Uji *Pooling*)

Menurut Ghozali (2016) uji kesamaan koefisien regresi atau uji *pooling* dilakukan untuk dapat mengetahui apakah *pooling* data penelitian (*penggabungan cross-section dan time series*) dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka tidak dapat dilakukan *pooling* data dan sebaliknya. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 20 dan untuk mengujinya peneliti memakai variabel *dummy*.

$$HS = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 D1_NPM + \beta_7 D1_DER + \beta_8 D1_ROA$$

Keterangan :

HS : Harga Saham

α : Penduga Bagi Interstep

$\beta_1 - \beta_{11}$: Koefisien Regresi

NPM : *Net Profit Margin*

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROA : *Return On Asset*

D1 : Variabel *dummy* (1 = data perusahaan tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

D1_NPM : Variabel perkalian antara variabel NPM dengan *dummy*1

D1_DER : Variabel perkalian antara variabel DER dengan *dummy*1

D1_ROA : Variabel perkalian antara variabel ROA dengan *dummy*1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- C** a. Jika nilai $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$, maka data dapat di *pooling* ; sehingga pengujian regresi sederhana atau *multivariable* dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali saja
- b. Jika nilai $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$, maka data tidak dapat di *pooling* ; sehingga pengujian regresi sederhana atau *multivariable* dan uji asumsi klasik dapat dilakukan setiap tahun.

2. Uji Statistika Deskriptif

Menurut Sekaran & Bougie (2017) uji statistik deskriptif terdiri dari beberapa bagian yaitu :

a. Mean

Mean adalah rata-rata data yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Pada penelitian ini, akan dihitung *mean* atau nilai rata-rata dari NPM, DER, ROA, dan harga saham.

b. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari data yang ada. Dengan adanya data minimum dapat diketahui nilai terkecil dari tiap variabel. Pada penelitian ini, akan dihitung *minimum* atau nilai terkecil dari NPM, DER, ROA, dan harga saham.

c. Maximum

Maximum adalah nilai terbesar dari data yang ada. Dengan adanya data maksimum dapat diketahui nilai terbesar dari tiap variabel. Pada penelitian ini, akan dihitung *maximum* atau nilai terbesar dari NPM, DER, ROA, dan harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi dari setiap variabel penelitian yang diuji dan rata-ratanya. Semakin besar standar deviasinya maka semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasinya maka semakin tidak bervariasi.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154-159) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan melalui uji statistic *Kolmogrov – Smirnov* pada program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $Asymp. Sig (2-tailed) \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 yang berarti data residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai $Asymp. Sig (2-tailed) < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 yang berarti data residual tidak berdistribusi normal

Jika data tidak berdistribusi normal dapat diasumsikan menggunakan teori *Central Limit*. Menurut Bowerman et al. (2017) teori *Central Limit* adalah semakin bertambahnya jumlah sampel yang diambil secara acak (biasanya ukuran sampel berjumlah 30), maka distribusi nilai mean dari sampel tersebut akan mengikuti distribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103-107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Kriteria dari uji multikolonieritas adalah :

- 1) Jika hasil VIF < 10 , maka data penelitian tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 , maka data penelitian terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134-138) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan melalui uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107-109) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi ini

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan melalui uji *Durbin Watson*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Kriteria Autokorelasi Durbin Watson

No	H0	Keputusan
1	$0 < d < dl$	Tolak
2	$dl \leq d \leq du$	<i>No decision</i>
3	$4 - dl < d < 4$	Tolak
4	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No decision</i>
5	$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak

Sumber : Ghozali (2016)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2016:93-94) analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi parsial
- X1 = NPM
- X2 = DER
- X3 = ROA
- e = Residual



a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:99) uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam analisisnya, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan memprediksi Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ maka terima H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:96-99) uji t bertujuan untuk pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < 1$ tabel maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) (R^2) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- 2) (R^2) = 1, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.